

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Tentang Lembaga Keuangan

1. Lembaga Keuangan Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.²⁰

2. Jenis-Jenis Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

a. Pasar Modal

Pasar modal atau *capital market* adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret dana jangka panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari dua tahun. Pasar modal dalam arti yang sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan

²⁰Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002). Cet. Ke-6. hal. 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pasar modal dalam arti umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*) sedangkan pembeli/investor adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.

Adapun instrumen pasar dalam pasar modal adalah sebagai berikut:

- 1) Saham (*Snocks*) yaitu surat berharga tentang suatu kepemilikan.
- 2) Obligasi (*Bonds*) yaitu instrumen utang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal.

b. Pegadaian

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Secara umum pengertian gadai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai.

c. Sewa Guna Usaha (*leasing*)

Financial Accounting Standard Board (FASB 3) Leasing adalah suatu perjanjian penyediaan barang-barang modal yang digunakan untuk suatu jangka waktu tertentu.

The International Accounting Standard (TIAS 17) Leasing adalah suatu perjanjian di mana pemilik aset atau perusahaan sewa guna usaha (*lessor*) menyediakan barang atau aset dengan hak penggunaan kepada penyewa guna usaha (*lessee*) dengan imbalan pembayaran sewa untuk suatu jangka tertentu.

The Equipment Leasing Association (ELA-UK) leasing adalah suatu kontrak antara *lessor* dengan *lessee* untuk penyewaan suatu jenis barang atau aset tertentu secara langsung, dari pabrik atau agen penjual oleh *lessee*. Hak kepemilikan barang tersebut tetap pada *lessor*. *Lessee* memiliki hak pakai atas barang tersebut dengan membayar sewa dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan.

d. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Perusahaan Asuransi

Berdasarkan Undang-Undang No 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian:

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Menurut Paham Ekonomi asuransi merupakan suatu lembaga keuangan karena melalui asuransi dapat dihimpun dana besar, yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, di samping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis asuransi, serta asuransi bertujuan memberikan perlindungan atau proteksi atas kerugian keuangan (*financial loss*), yang ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak diduga sebelumnya (*fortuitious event*).

f. Anjak Piutang (*Factoring*)

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1251/KMK.013/1998 tanggal 20 Desember 1998, perusahaan anjak piutang adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.

g. Modal Vantura

Modal vantura yaitu suatu pembiayaan oleh suatu perusahaan kepada suatu perusahaan pasangan usahanya yang prinsip pembiayaannya adalah penyertaan modal. Perusahaan yang menerima penyertaan modal disebut perusahaan pasangan usaha atau *Investee Company* dan perusahaan yang melakukan penyertaan modal disebut *Perusahaan Modal Vantura*.

h. Dana Pensiun

Dana pensiun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pesertanya.²¹

B. Pengertian Badan Usaha Milik Kampung (BUMKampung)

Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Pasal 1 No.6/1998 Tentang Badan Usaha Milik Kampung (BUMKampung) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang Simpan Pinjam dan merupakan milik masyarakat Kampung/Kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Kampung/Kelurahan setempat.

²¹Silvanita, Ktut, Mangani,. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pramata, 2009) hal. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha perekonomian Kampung/Kelurahan adalah semua usaha Ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat Kampung/Kelurahan dan untuk masyarakat Kampung/Kelurahan baik secara perorangan atau secara kelompok (kooperatif).²²

C. Tujuan dan Kegiatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKampung)

Tujuan dibentuknya BUMKampung adalah untuk:

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat Kampung/Kelurahan.
2. Meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat Kampung/Kelurahan yang berpenghasilan rendah.
3. Mendorong usaha sektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat Kampung/Kelurahan.
4. Menghindari anggota masyarakat Kampung/Kelurahan dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
5. Meningkatkan peranan masyarakat Kampung/Kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari Pemerintah dan atau sumber-sumber lain yang sah.
6. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong-royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur bermanfaat dan berkelanjutan.²³

²²Dokumen BUMKAM Kampung Perincit, 2017, hal. 4

²³Dokumen BUMKAMKampung Perincit, 2017, hal . 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Prinsip Pengelolaan Kegiatan BUMKampung

1. Prinsip-prinsip pengelolaan kegiatan BUMKampung

a. Prinsip Dasar

Pengelolaan dana usaha kampung harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar yaitu harus transparan, memihak kepada masyarakat miskin, desentralisasi atau dapat dikerjakan oleh masyarakat, akuntabilitas, kompetisi sehat, termasuk dalam hal usulan, pemilihan pengelola, sistem pengelolaan dan penyaluran dana.

Setiap pelaksanaan dana usaha kampung/kelurahan, harus dapat diketahui oleh seluruh masyarakat dengan mudah dan terbuka, melalui papan informasi, selebaran, pertemuan-pertemuan atau melalui media lainnya.

b. Swadaya

Masyarakat memberikan swadaya untuk setiap kegiatan yang diusulkan, sebagai indikasi adanya kesungguhan dan kebutuhan akan kegiatan tersebut.

c. Pelestarian Kegiatan

Dana usaha kampung/kelurahan merupakan tanggung jawab masyarakat, melalui pengurus yang terbentuk, kegiatan Ekonomi yang telah tercipta dan mempunyai pangsa pasar perlu terus dikembangkan dengan bantuan pembinaan manajemen dari instansi terkait.²⁴

²⁴*Ibid.*, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertanggung Jawaban Dana Badan Usaha Milik Kampung (BUMKampung)

- a. Pengelola BUMKampung wajib mempertanggungjawabkan dana kepadamasyarakat melalui forum musyawarah kampung/kelurahan pertanggungjawaban (MD/K-P) paling lambat 10 hari setelah seluruh pencairan danausaha Kampung disalurkan kepada pemanfaat.
- b. Pengelola BUMKampung wajib menyebarluaskan informasi status dana yang dikelola oleh BUMKampung melalui papan informasi dan media lainnya secara rutin.
- c. Pemegang otoritas dana usaha Kampung/kelurahan melaporkan status keuangan yang ada direkening dana usaha Kampung pada forum musyawarah pertanggung jawaban (MD/K-P) serta menyebar luaskan informasi status dana usaha Kampung yang ada rekening melalui papan informasi dan media secara rutin.

E: Pengertian Strategi

Menurut Andrews, strategi adalah pola sasaran, tujuan, dan kebijakan/rencana umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, atau yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan, atau yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan.²⁵

²⁵<http://e-journal.uajy.ac.id/1574/3/2EM16271.pdf>, diakses pada Tanggal 23 Maret 2017 pukul 13:50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pengertian Kredit

1. Pengertian

Secara etimologi kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu *credere* yang berarti kepercayaan. Kepercayaan yang dimaksudkan dalam perkreditan adalah kepercayaan antara pemberi dan penerima kredit.²⁶ Ini berarti adanya dua pihak yang saling berhubungan, dimana pihak bank (kreditur) memberikan kepercayaan kepada nasabah (debitur) untuk memperoleh pinjaman atau kredit.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia beberapa pengertian kredit yaitu menjual barang dengan pembayaran yang tidak tunai, membeli barang dengan pembayaran yang ditangguhkan atau diangsur, dan bank yang meminjamkan uang dengan tanggungan barang untuk memberi (mendapat) pinjaman.²⁷

Menurut pendapat ahli seperti J.A Lavy merumuskan arti kredit adalah menyerahkan secara sukarela sejumlah uang untuk dipergunakan secara bebas oleh penerima kredit, dan menurut Drs. Muchasyah Sinungan kredit adalah suatu prestasi yang diberikan oleh suatu pihak kepihak lainnya dimana prestasi itu akan dikembalikan lagi pada masa tertentu yang akan disertai dengan suatu kontraprestasi berupa bunga.²⁸

²⁶O. P. Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*, (Bojongkerta: Ghalia Indonesia, 2000), Cet. Ke-1, hal. 100

²⁷W. J. S. Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Cet. Ke-1, hal. 619

²⁸Herlina Dewi Sartika, *Upaya Bank Rakyat Indonesia Unit Teluk Kuantan I dalam Mengatasi Kredit Macet Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, (Skripsi Fakultas Syariah dan ilmu Hukum, Pekanbaru, 2012), hal. 18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 dalam pasal 1 kredit diartikan sebagian penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pihak peminjam diwajibkan melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah bunga yang telah ditetapkan.²⁹

G. Tujuan Kredit

Dalam penyaluran kredit terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan utama dalam penyaluran kredit adalah sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan, hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank, bagi bank yang terus-menerus mengalami kerugian, maka besar kemungkinan bank tersebut akan dilikuidasi, oleh karena itu sangat penting bagi bank untuk memperbesar keuntungan mengingat biaya operasional bank juga cukup besar.
2. Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja, dengan dana tersebut maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya, dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.
3. Membantu pemerintah dalam berbagai bidang, bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan pihak perbankan, maka semakin baik,

²⁹*Ibid.*, hal. 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka meningkatkan pembangunan diberbagai sektor.³⁰

H. Fungsi Kredit

Fungsi kredit secara garis besar dalam perekonomian dan perdagangan adalah sebagai berikut:

1. Kredit meningkatkan daya guna (*Utility*) dari uang dan modal. Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, jika uangnya hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit, kemudian juga dapat memberikan penghasilan tambahan kepada pemilik dana.
2. Kredit meningkatkan peredaran uang dalam lalu lintas uang. Dalam hal ini uang yang disalurkan akan beredar dari suatu wilayah kewilayahan lain sehingga suatu daerah kekurangan uang dengan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.
3. Kredit meningkatkan gairah berusaha masyarakat. Dengan memperoleh kredit nasabah akan bergairah untuk memperbesar atau memperluas usahanya.
4. Kredit sebagai stabilitas ekonomi. Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh

³⁰Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke-6, hal. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Kredit dapat pula membantu mengeksport barang sehingga dapat meningkatkan devisa.

5. Kredit sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik terutama dalam meningkatkan pendapatan. Karena dengan berkembangnya suatu usaha maka akan membutuhkan tenaga lebih banyak lagi.³¹

I. Unsur-unsur dan Jenis Kredit

1. Unsur-unsur Kredit

Kredit yang diberikan oleh bank didasarkan atas dasar kepercayaan, dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan yang berarti suatu bank akan memberikan kredit jika bank tersebut yakin bahwa penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan unsur-unsur yang terkandung dalam suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan, kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan pihak bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu kredit berani dikucurkan, oleh karena itu sebelum kredit dikucurkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan lebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara interen maupun

³¹*Ibid.*, hal. 98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ekteren, penelitian dan penyelidikan kondisi pemohon kreditsekarang dan masa lalu untuk menilai kesungguhan dan i'tikad baik nasabah terhadap bank.
- b. Kesepakatan, disamping unsur kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kreditdan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dikururkan.
- c. Jangka waktu, setiap kredit yang diberikan mempunyai jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa waktu pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
- d. Resiko, akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagih atau macetnya pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh nasabah maupun resiko yang tidak disengaja, misalnya oleh bencana alam atau bangrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya, sehingga nasabah tidak mampu lagi melunasi kredit yang diperolehnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Balas jasa, bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Di samping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi yang juga merupakan keuntungan bank.³²

J. Jenis-jenis Kredit

Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

1. Dilihat dari segi kegunaan, jenis-jenis kredit dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. Kredit investasi, kredit ini merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.
 - b. Kredit modal kerja, Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional perusahaan.
2. Dilihat dari tujuan kredit, jenis-jenis kredit dapat dibedakan sebagai berikut:
 - a. Kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha, produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.
 - b. Kredit konsumtif adalah kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam hal ini tidak ada barang atau jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan oleh seseorang atau

³²Kasim, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. Ke- 8, hal. 103

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan usaha, misalnya untuk membeli mobil yang digunakan bukan untuk usaha.

- c. Kredit perdagangan, merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangan, kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.
3. Dilihat dari segi jangka waktu, jeni-jenis kredit dapat dilihat sebagai berikut:
- a. Kredit jangka pendek, merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun dan paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b. Kredit jangka menengah, jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi
 - c. Kredit jangka panjang, kredit ini merupakan kredit yang jangka waktu pengembaliannya paling panjang, waktu pengembaliannya di atas 3 atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.³³

³³*Ibid.*, hal. 109

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilihat dari segi jaminan kredit dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. Kredit dengan jaminan, merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berupa barang berwujud atau barang tidak berwujud atau jamin orang.
 - b. Kredit tanpa jaminan, merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha, *character* serta loyalitas atau nama baik calon nasabah.
5. Dilihat dari sektor usaha jenis-jenis kredit dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. Kredit pertanian, merupakan kredit yang digunakan untuk sektor perkebunan dan pertanian.
 - b. Kredit peternakan, yaitu kredit yang diberikan untuk sektor peternakan
 - c. Kredit industri adalah kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil, menengah maupun industri besar.
 - d. Kredit pertambangan, kredit yang diberikan untuk usaha pertambangan, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
 - e. Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk sarana dan prasarana pendidikan.
 - f. Kredit profesi, kredit yang diberikan kepada para profesional, seperti dosen, dokter dan pengacara.
 - g. Kredit perumahan, kredit yang diberikan untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.³⁴

³⁴Ibid., hal. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Penilaian dan Pengelompokan Kredit

1. Penilaian Kredit

Pemberian kredit kepada calon debitur bank biasanya mempunyai dasar penilaian tertentu agar kredit yang disalurkan tidak mengalami gangguan nantinya, untuk menghindari terjadinya resiko-resiko yang tidak diinginkan. Untuk itu bank perlu melakukan penilaian, secara teknis bank menggunakan beberapa penilaian kredit yang lazim digunakan yang dikenal dengan istilah 5 C yaitu:

- a. *Character* (watak), *Character* menggambarkan watak dan kepribadian calon debitur, bank perlu melakukan analisa terhadap karakter calon debitur tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa calon debitur mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjamannya sampai dengan lunas. Bank ingin mengetahui bahwa calon debitur mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pelunasan kredit yang diterima dari bank.
- b. *Capacity* (kemampuan) analisa terhadap *capacity* ditujukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu kredit. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan calon debitur tersebut. Kemampuan keuangan debitur sangat penting karena merupakan sumber utama pembayar kembali kredit yang diberikan oleh bank. Semakin baik kemampuan keuangan calon debitur maka akan semakin baik kemungkinan kualitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreditnya, artinya dapat dipastikan bahwa kredit tersebut dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang dijanjikan.

- c. *Capital* (modal) perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam, berapa jumlah modal yang dimiliki oleh calon debitur atau berapa banyak dana yang akan diikuti sertakan dalam proyek yang dibiayai oleh calon debitur. Semakin besar modal yang dimiliki oleh calon debitur akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon debitur dalam mengajukan kredit.
- d. *Collateral* (jaminan/anggunan) merupakan jaminan yang diberikan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Anggunan merupakan sumber pembayaran kedua, artinya apabila debitur tersebut tidak dapat membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet maka bank dapat melaksanakan eksekusi terhadap anggunan dan hasil penjualan dijadikan sumber pembayaran kedua. Bank tidak akan memberikan kredit yang melebihi dari nilai jaminan.
- e. *Condition of Economi* (kondisi) merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon debitur dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut akan berpengaruh pada usaha calon debitur dimasa yang akan datang.³⁵

Selanjutnya penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7 P, penilaian kredit dengan analisis 7 P adalah:

³⁵Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. Ke-1, hal. 112

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Personality*, yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-sehari maupun kepribadiannya dimasa lalu. Penilaian personaliti juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.
- b. *Party*, yaitu mengklasifikasikan nasabah dalam golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Nasabah yang digolongkan kedalam golongan tertentu akan mendapat fasilitas yang berbeda dari bank.
- c. *Purpose*, yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Karena tujuan nasabah mengambil kredit bermacam-macam.
- d. *Prospect*, yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang, menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa prospek, bukan hanya bank yang dirugikan tapi juga nasabah.
- e. *Payment*, merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan ditutupi oleh usaha yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. *Profitability*, untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* akan diukur dari periode ke periode, apakah akan meningkat atau tetap sama, apalagi dengan penambahan kredit dibank.
- g. *Protection*, tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang, orang atau jaminam asuransi.³⁶

2. Pengelompokan Kredit Berdasarkan *Colectibility* Pinjaman

Colectibility adalah penggolongan pinjaman berdasarkan keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang disalurkan.³⁷

Pengelompokkan kredit berdasarkan *colectibility* pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Kredit lancar, yaitu kredit yang segala kewajiban bunga dan angsuran pokoknya diselesaikan oleh nasabah secara baik.
- b. Kredit kurang lancar, yaitu kredit yang selama 3 bulan atau 6 bulan mutasinya tidak lancar, berbagai usaha telah dilakukan tetapi hasilnya tetap kurang baik.
- c. Kredit diragukan, yaitu kredit yang telah tidak lancar dan telah sampai pada jangka jatuh tempo belum juga diselesaikan oleh nasabah yang bersangkutan.

³⁶Kasmir, *Manajemen perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. Ke- 9, hal. 93

³⁷Mahmoedin, *Melacak Kredit Bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), Cet. Ke-1, hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kredit macet, yaitu sebagai kelanjutan dari usaha penyelesaian atau pengaktifan kredit yang tidak lancar dan usaha tersebut tidak berhasil barulah kredit tersebut dikategorikan kedalam kredit macet.³⁸

L. Pengertian Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah atau sering disebut juga dengan kredit macet adalah kredit yang di dalam pelaksanaannya belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank maupun lembaga keuangan kecil lainnya, dalam pengertian lainnya yaitu kredit dimana pembayaran kembaliannya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membayar kembali kredit, sehingga belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank.³⁹

M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah (Macet)

Sepandai apapun analisa kredit dalam menganalisa permohonan kredit kemungkinan terjadinya kredit macet pasti ada hal ini disebabkan oleh 2 unsur sebagai berikut:

1. Dari pihak perbankan, artinya dalam melakukan analisisnya pihak analisis kurang teliti, sehingga apa yang harusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya, dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analisa kredit

³⁸Muchdarsya Sinungun, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: Aksa Baru, 1992), Cet. Ke-1, hal. 56

³⁹Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Credit Management Handbook*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 476

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya tidak dilakukan secara subjektif.

2. Dari pihak nasabah, dari pihak nasabah kemacetan kredit dapat dilakukan akibat dua hal yaitu:
 - a. Adanya unsur kesengajaan dalam hal ini nasabah sengaja bermaksud untuk tidak membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet, dapat dikatakan tidak ada kemauan untuk membayar.
 - b. Adanya unsur ketidak sengajaan, artinya debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu. Misalnya kredit yang dibiayai debitur mengalami musibah seperti kebakaran, terserang hama, banjir dan sebagainya, sehingga kemampuan membayar kredit tidak ada.⁴⁰

N. Tahapan Penanganan Kredit Bermasalah (Kredit Macet)

Kredit macet atau kredit bermasalah pada bank perlu melakukan penyelamatan sehingga tidak menimbulkan kerugian. Penyelamatan kredit macet atau kredit bermasalah dapat dilakukan dengan:

1. *Rescheduling*, yaitu suatu tindakan yang diambil dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit atau jangka waktu angsuran, dalam hal ini debitur diberi keringanan dalam masalah jangka waktu pembayaran kredit, misalnya jangka waktu kredit 6 bulan menjadi satu tahun sehingga debitur mempunyai waktu lebih lama untuk mengembalikannya. Memperpanjang jangka waktu angsuran hampir sama dengan jangka

⁴⁰ Kasmir, *Op.Cit*; hal. 115

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu kredit dalam hal ini jangka waktu kredit diperpanjang misalnya 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu akan memperkecil jumlah angsuran.

2. *Reconditioning*, maksudnya adalah bank mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti:
 - a. Dengan cara kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan hutang pokok.
 - b. Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, maksudnya hanya pembayaran bunga yang dapat ditunda, sedangkan pokok pinjaman tetap harus dibayar seperti biasa.
 - c. Penurunan suku bunga, maksudnya agar lebih meringankan beban nasabah. Misalnya jika bunga pertahun sebelumnya 20% diturunkan menjadi 18% hal ini tergantung dari pertimbangan yang bersangkutan. Penurunan suku bunga akan mempengaruhi jumlah angsuran yang semakin mengecil, sehingga dapat membantu meringankan beban nasabah.
 - d. Pembebasan bunga, dalam pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah sudah tidak akan mampu lagi membayar kredit tersebut. Akan tetapi nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjaman sampai lunas.⁴¹
3. *Restructuring*, merupakan tindakan bank kepada nasabah dengan cara menambah modal dengan pertimbangan nasabah memang membutuhkan dana atau usaha yang dibiayai masih layak. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah jumlah kredit.

⁴¹*Ibid.*, hal. 116

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Combinasi*, Merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang di atas. Seorang nasabah dapat saja diselamatkan dengan kombinasi di atas misalnya jangka waktu diperpanjang pembayaran bunga ditunda dan jangka waktu diperpanjang modal ditambah.
5. Penyitaan Jaminan atau Eksekusi, penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah punya i'tikad tidak baik atau nasabah yang sudah benar-benar tidak mampu lagi melunasi hutang-hutangnya.⁴²

Penyelamatan kredit macet dapat pula dilakukan dengan restrukturisasi kredit, Restrukturisasi adalah upaya yang dilakukan bank dalam usaha perkreditan agar debitur dapat memenuhi kewajibannya. Bentuk kebijakan restrukturisasi kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

1. Penurunan suku bunga, penurunan suku bunga kredit merupakan salah satu bentuk strukturisasi yang bertujuan memberikan keringanan kepada debitur sehingga dengan penurunan bunga kredit besarnya bunga yang harus dibayar setiap tanggal pembayaran menjadi lebih kecil dari sebelumnya misalnya suku bunga yang ditetapkan dalam perjanjian 20% menjadi 15%. Dengan demikian hasil usaha debitur sebagian dapat dialokasikan untuk mengembangkan usaha, sehingga dalam jangka waktu tertentu debitur dapat menyelesaikan hutang dan usahanya dapat berkembang kembali.
2. Pengurangan tunggakan bunga kredit, untuk penyelamatan kredit dapat dilakukan dengan cara mengurangi tunggakan bunga kredit. Dengan

⁴²*Ibid.*, hal. 117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan pokok merupakan restrukturisasi yang paling maksimal diberikan bank kepada debitur karena pengurangan tunggakan pokok biasanya diikuti oleh penghapusan bunga dan denda seluruhnya. Pengurangan tunggakan pokok ini merupakan pengorbanan bank karena *asset* bank yang berupa hutang pokok tidak dapat dikembalikan dan menjadi kerugian yang menjadi beban bank.
4. Perpanjang jangka waktu kredit, perpanjangan jangka waktu kredit bertujuan untuk memperingan beban debitur dalam mengembalikan hutangnya, misalnya dikembalikan selambat-lambatnya Januari 2003 diperpanjang menjadi Januari 2005. Dengan memperpanjang jangka waktu kredit kualitas kredit debitur digolongkan menjadi tidak bermasalah dan memberi kesempatan kepada debitur untuk melanjutkan usahanya, pendapatan usaha yang digunakan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dapat digunakan untuk memperkuat usahanya dan dalam jangka waktu tertentu dapat melunasi hutangnya.
5. Penambahan fasilitas kredit, penambahan kredit diharapkan usaha debitur akan berjalan kembali dan berkembang yang akan menghasilkan pendapatan yang akan digunakan untuk mengembalikan hutang lama dan tambahan kredit baru. Untuk memberikan tambahan fasilitas kredit harus dilakukan analisa yang cermat, akurat dan perhitungan yang tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai prospek usaha debitur. Usaha debitur harus mampu menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk melunasi hutang lama dan tambahan kredit baru serta mampu mengembangkan usaha kedepan.

6. Pengambil alihan agunan/aset, penyelamatan kredit dengan cara ini bank mengambil alih agunan kredit yang nilai jaminan tersebut dikompensasikan dengan jumlah kredit yang diambil, dengan demikian agunan kredit menjadi milik bank dan hutang debitur dinyatakan lunas.⁴³

O. Pembiayaan dalam Ekonomi Islam

Agama Islam mewajibkan manusia untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam juga mengajarkan manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Bahkan Allah tidak akan memberi rezeki itu kepada kaum muslimin saja, tetapi kepada siapa saja yang bekerja keras.

Manusia dapat bekerja apa saja yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan-Nya. Ia bisa melakukan aktivitas produksi seperti pertanian, perternakan, perkebunan, pengolahan makanan, minuman dan sebagainya. Ia juga dapat melakukan aktivitas distribusi, seperti perdagangan, kesehatan dan sebagainya. Untuk memulai usaha seperti ini diperlukan modal, sebarangpun kecilnya. Adapula yang meminjam kepada rekan-rekannya, jika tidak tersedia peran institusi keuangan, maka peran ini sangat penting karena

⁴³Sutarno, *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*, (Bandung: Alfabeta, 2003), Cet. Ke-1. hal. 266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyediakan modal bagi yang ingin berusaha. Dalam Islam hubungan pinjam meminjam tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan, yang pada gilirannya berakibat pada hubungan persaudaraan.

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust* artinya “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *shahibul maal*. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Pembiayaan dalam Bank Islam adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan atau lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utangnya setelah jangka waktu yang telah ditetapkan dengan imbalan bagi hasil.

Mekanisme bagi hasil ini merupakan *Core Product* bagi *Islamic Financial Institution*, seperti *Islamic Banking*, sebab *Islamic Banking* secara eksplisit melarang penerapan tingkat bunga pada semua transaksi keuangannya. Mekanisme bagi hasil pada *Islamic Banking* dijalankan berdasarkan prinsip *mudharabah* dan atau *musyarakah*.

Satu-satunya akad berbentuk pinjaman yang diterapkan dalam perbankan syariah adalah *qardh* dan turunannya adalah *qardhul hasan* karena bunga dilarang dalam Islam, maka pinjaman *qardh* maupun *qardhul hasan* merupakan pinjaman tanpa bunga. Lebih khusus lagi pinjaman *qardhul hasan* merupakan pinjaman kebajikan yang tidak bersifat komersial, tetapi bersifat sosial.

1. *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Secara istilah *Al-Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.⁴⁴

Secara singkat *mudharabah* atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan persentase keuntungan.

⁴⁴Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*. (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut istilah *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua belah pihak, dimana pihak pertama menyediakan dana 100% (*shahibul maal*) sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola, sedangkan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan bukan akibat kelalaian pengelola.

Landasan hukum *mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha, hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Mudharabah dibagi menjadi dua yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. *Mudharabah mutlaqah* ialah pengelola diberikan kebebasan untuk mengelola jenis usahanya, lokasi, jenis usahanya, serta tujuan usahanya asal tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah. Sedangkan *Mudharabah muqayyadah* yaitu *shahibul maal* menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh pengelola dana (*mudharib*) baik mengenai tempat, tujuan maupun jenis usahanya.⁴⁵

⁴⁵Nurnastrina, *Perbankan Syari'ah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hal. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Musyarakah*

Musyarakah berasal dari kata *al-syirkah* yang berarti *al-ikhtilath* (pencampuran) atau persekutuan dua hal atau lebih, sehingga antara masing-masing sulit dibedakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau keahlian (*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁴⁶

Menurut fatwa DSN-MUI *musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antar dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan kerja dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁴⁷

Mitra dan bank dalam *musyarakah* sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya mitra dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank. *Syirkah* hukumnya boleh, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Shaad ayat 24, yang artinya: *Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada*

⁴⁶Akhmad Mujahidin, *Op.Cit.* hal. 80

⁴⁷Nurnasrina, *Op.Cit.* hal.132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

Ayat diatas menjelaskan bahwa pengakuan Allah SWT akan adanya orang-orang yang berserikat dalam kepemilikan harta, selama itu saling menguntungkan dan menjunjung tinggi nilai amanah serta nilai kebersamaan dan menjauhi pengkhianatan yang akan merugikan salah satu dari pihak yang berserikat.

3. *Al-Qardh*

Al-Qardh adalah pemberian harta pada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. *Qardh* dikategorikan kedalam akad saling membantu (*tathawwu'i*) dan bukan merupakan transaksi komersial (*tijarah*). Sehingga di dalam *Al-Qardh* sama sekali tidak diperbolehkan untuk mengambil kelebihan apapun. Kecuali dari pihak peminjam mengembalikan dengan kelebihan dengan tanpa dipersyaratkan sebelumnya.⁴⁸

⁴⁸Akhmad Mujahidin, *Op.Cit*; hal. 80